

BAB V PENUTUP

1.1 Kesimpulan

1. Perubahan suhu pada arester mengakibatkan perubahan nilai arus bocor. Semakin tinggi suhu maka semakin besar nilai arus bocor yang terjadi pada elemen arester. Kenaikan arus bocor elemen arester berbanding lurus dengan kenaikan suhu sedangkan kenaikan arus bocor isolasi arester berbanding terbalik dengan kenaikan suhu.
2. Perubahan suhu luar tidak terlalu mempengaruhi nilai harmonisa ke-3 dari arus bocor elemen arester pada tegangan yang sama. Suhu luar hanya mempengaruhi nilai arus fundamental arester.
3. Perubahan suhu arester dari 25°C sampai 80°C dengan nilai harmonisa ke-3 arus bocor elemen arester paling besar yaitu $37.39\ \mu\text{A}$ mengakibatkan kinerja arester masih tergolong aman karena untuk nilai harmonisa ketiga arus bocor tidak melebihi $70\ \mu\text{A}$.

1.2 Saran

1. Temperatur ruangan pada pengujian ini mengabaikan suhu ruangan pada saat itu. Untuk mendapatkan hasil data yang signifikan disarankan mempertimbangkan temperatur ruangan disekitar pengujian.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan arester jenis isolasi yang berbeda seperti arester dengan bahan isolasi keramik atau isolasi jenis lainnya.